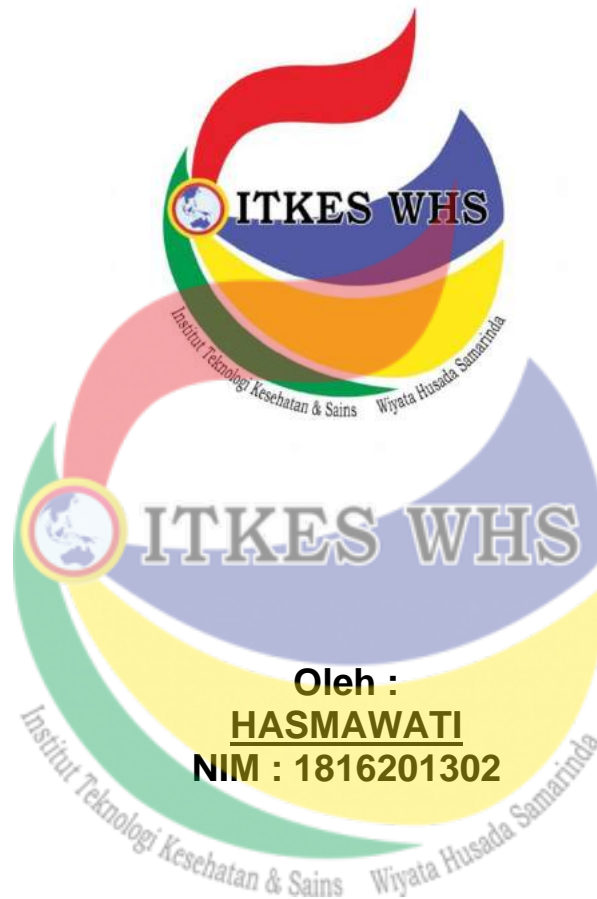


**PENERAPAN ENDORPHIN MASSAGE DALAM MENGURANGI  
NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III  
DI BPM NURHAIDAH SAMARINDA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :  
HASMAWATI  
NIM : 1816201302**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
ITKES WIYATA HUSADA  
SAMARINDA  
2020**

**PENERAPAN ENDORPHIN MASSAGE DALAM  
MENGURANGI NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER III DI PMB NURHAIDAH SAMARINDA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR (STUDI KASUS)**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Ahli Madya Kebidanan  
(Amd.Keb) Pada Program Studi D-III Kebidanan Institut Teknologi Dan  
Kesehatan Wiyata Husada Samarinda

Oleh :

**HASMAWATI**

**NIM : 1816201302**



**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN WIYATA HUSADA  
SAMARINDA  
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN *ENDORPHIN MASSAGE* DALAM MENGURANGI NYERI  
PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TM III DI PMB NURHAIDAH SAMARINDA


LAPORAN TUGAS AKHIR (CASE STUDY RESEARCH)

Oleh:

HASMAWATI  
NIM: 1816201302


Telah dipertahankan dalam ujian  
Pada Tanggal 3 Mei 2021

Penguji I,

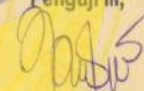
  
Tuti Meihartati, SST., M. Kes  
NIK. 1141048518131

**ITKES WHS**

Penguji II,

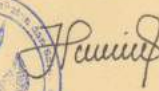
  
Risnawati, SST., M. Keb  
NIK. 1141049014060

Penguji III,

  
Puji Handayani, SST., M. Tr Keb  
NIDN. 1114077401

Mengetahui  
Ketua Program Studi D-III Kebidanan



  
Hestri Norhapifah, SST., M. Keb  
NIK. 1141049011029

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasmawati

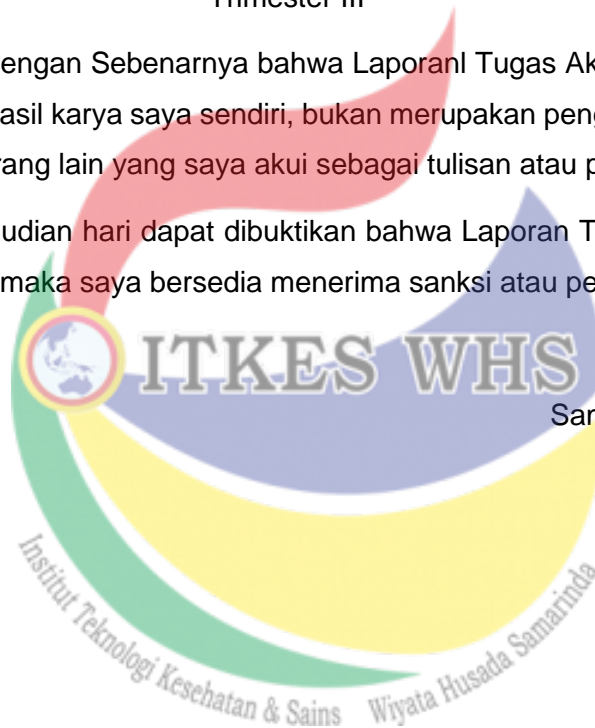
Nim : 1816201302

Program Studi : Diploma III kebidanan institut teknologi  
keehatan & sains wiyata husada samarinda

Judul Laporan Tugas Akhir : Penerapan *Endorphin Massage* Dalam  
Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil  
Trimester III

Menyatakan dengan Sebenarnya bahwa Laporanl Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambila alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.



Samarinda, 3 Mei 2021

Hasmawati

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”

(Q.S Ath-Thalaq : 2-3)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala kerendahan hati, ingin kupersembahkan sebuah karya kecil yang telah berhasil kuselesaikan ini kepada:

Teruntuk kedua orang tuaku yang terkasih dan sangat ku cintai, Bapak dan Mama yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah putus untuk anaknya yang kini tengah menempuh pendidikan untuk membanggakan mu.

Serta Ibu Dosen dan pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan ilmu kepada saya terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan.

Dan tak lupa untuk semua teman seangkatan ku yang sama-sama sedang berjuang bersama yang saling ada untuk membantu. Dan teruntuk orang yang selalu ada untuk menyemangati ku dari awal hingga sekarang terimakasih untuk waktunya selama ini sampai saya sudah berada pada titik ini, semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian semua.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



### A. Identitas

Nama : Hasmawati

Nim : 1816201302

Pogram Studi : D III Kebidanan

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : 1. SD Negeri 029 Balikpapan  
2. SMP Negeri 4 Balikpapan  
3. SMA Negeri 8 Balikpapan

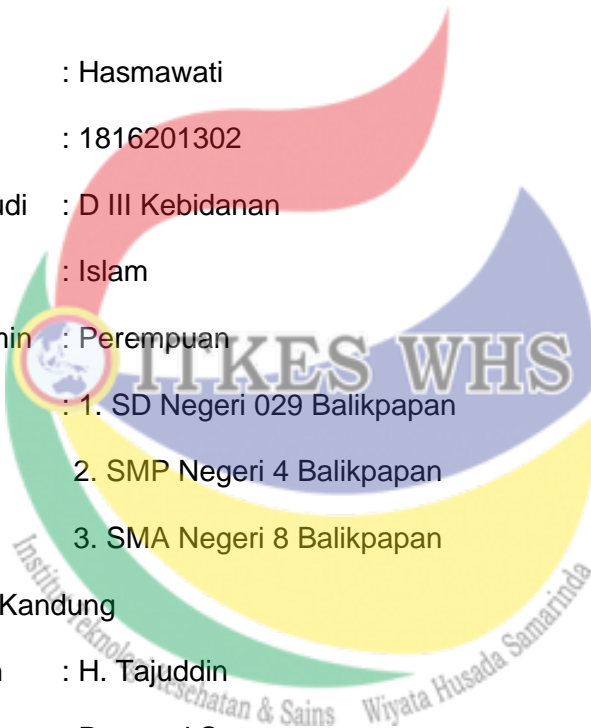
Orang Tua Kandung

Nama Ayah : H. Tajuddin

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Nama Ibu : Hj. Hatijah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Trimester III dengan Asuhan Komplementer *Endorphin Massage* untuk mengurangi nyeri punggung di PMB Nurhaidah SST Kota Samarinda Tahun 2020“. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III pada Program Studi Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Saya menyadari bahwa sangat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Laporan Tugas Akhir. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Bapak H.Mujito Hadi. MM selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda.
2. Assoc. Prof. Dr. Eka Ananta Sidharta, SE., MM., AK., CA., C.Fra selaku Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda
3. Ibu Hestri Norhapifah, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Kebidanan. Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan dedikasinya.
4. Ibu Tuti Meihartati, SST., M.Kes, selaku dosen penguji utama yang telah menyediakan waktu mengarahkan saya dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Ibu Risnawati, SST., M.Keb, selaku dosen pembimbing dan juga penguji I yang telah menyediakan waktu mengarahkan saya dalam menyusun tugas akhir ini.
6. Ibu Nurhaidah, SST, selaku pembimbing lahan yang telah menyediakan waktu mengarahkan saya dalam menyusun tugas akhir ini.
7. Ibu Puji Handayani, SST,. M.Tr. Keb selaku dosen penguji II yang telah bersedia menguji saya dalam sidang Laporan Tugas Akhir
8. Terkhusus kepada kedua orang tua saya Bapak H. Tajuddin dan Ibu Hj. Hatijah yang sudah bersedia berkorban dalam membesarkan saya dan sudah mau menyekolahkan saya sampai setinggi-tingginya. Terima kasih atas semua yang telah dilakukan untuk saya. Semoga apa yang telah dilakukan kedua orang tua saya untuk anak-anaknya dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.
9. Kepada sahabat saya Emel, Yensa, Vivin dan Nanda. Terimakasih untuk dukungannya untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan Laporan

Tugas Akhir dengan baik dan tepat waktu.

10. Kepada teman-teman satu angkatan saya, terimakasih banyak sudah mau menjadi teman saya selama perkuliahan, semoga kita semua selalu diberi kesehatan, selalu dalam lindungan Allah SWT, dan semoga kita semua bisa sukses.

Samarinda, 3 Mei 2021

Hasmawati



**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PENERAPAN *ENDORPHIN MASSAGE* DALAM MENGURANGI NYERI**  
**PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**  
**DI BPM NURHAIDAH**

Hasmawati<sup>1)</sup>, Risnawati<sup>2)</sup>, Nurhaidah<sup>3)</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil trimester 3 adalah nyeri punggung. Dampak dari nyeri punggung dalam masa kehamilan adalah ibu akan mengalami ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Salah satu cara mengatasi nyeri punggung adalah dengan teknik pijat lembut yang disebut *Endorphin Massage*, untuk melepaskan senyawa *endorphin* yang merupakan pereda rasa sakit alami didalam tubuh sehingga saya tertarik mengambil judul Penerapan *Endorphin Massage* Dalam Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPM Nurhaidah.

**Tujuan :** Penerapan *endorphin massage* untuk mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III, mengetahui tingkat nyeri punggung sebelum dan sesudah di lakukan penerapan *endorphin massage* pada ibu hamil trimester III.

**Metode Penelitian :** Menggunakan metode studi kasus. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan fakta-fakta dari pengkajian yang didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 10 April-14 April 2021.

**Hasil :** Penerapan *endorphin massage* diterapkan kepada partisipan selama 5 hari. Pada partisipan terbukti mengurangi nyeri punggung setelah diberikan perlakuan *endorphin massage*.

**Kesimpulan :** Penerapan *endorphin massage* dapat mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III.

**Kata kunci :** mengurangi nyeri punggung, ibu hamil trimester III, *endorphin massage*.

<sup>1)</sup> Mahasiswa ITKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>2)</sup> Dosen Pembimbing I ITKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>3)</sup> Bidan Pembimbing II Laporan Tugas Akhir Nurhaidah Sst Samarinda

**The Application Of Endorphin Massage in Reducing Back Pain in Pregnant Women  
in the Third Trimester**

Hasmawati<sup>1)</sup>, Risnawati<sup>2)</sup>, Nurhaidah<sup>3)</sup>

**Abstract**

**Background:** A frequent complaint that often occurs in third-trimester pregnant women is back pain. The impact of back pain during pregnancy is that the mother will experience discomfort in carrying out activities. One way to deal with back pain is with a gentle massage technique called endorphin massage to release endorphins which are natural pain relievers in the body. So I am interested in taking the Application of Endorphin Massage in Reducing Back Pain in Third Trimester Pregnant Women at BPM Nurhaidah.

**Purpose:** The application of endorphins massage to reduce back pain in third-trimester pregnant women to determine the level of back pain before and after the application of endorphins massage to third-trimester pregnant women.

**Research Methods:** This research used a case study. In this case, the researcher describes and described the facts from the study obtained through interviews, direct observation, and documentation. This research was conducted from April 10-14 April 2021.

**Results:** The application of endorphin massage was applied to participants for five days. The participants were shown to reduce back pain after being given endorphin massage treatment.

**Conclusion:** The application of endorphins massage can reduce back pain in third-trimester pregnant women. Keywords: Reducing Back Pain, Third Trimester Pregnant Women, Endorphin Massage.

<sup>1)</sup> Student of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

<sup>2)</sup> Lecturer of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

<sup>3)</sup> Midwife Advisor II Final Report at BPM Nurhaidah

LEMBAGA PENGEMBANGAN BINA  
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

DATED : 13/09/2021  
COUNSELOR : LPB IKHS  
SIGN : [Signature]

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN .....	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IV
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
ABSTRAK.....	VIII
DAFTAR ISI .....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR SKEMA.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIV
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	XV
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan .....</b>	<b>3</b>
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
<b>D. Manfaat.....</b>	<b>3</b>
1. Manfaat Teoritis .....	3
2. Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>A. Konsep Dasar Kehamilan .....</b>	<b>5</b>
1. Pengertian kehamilan.....	5
2. Pengertian kehamilan trimester III.....	5
3. Ketidaknyaman dalam kehamilan trimester III .....	7
4. Asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III.....	9
<b>B. Nyeri Punggung Pada Masa Kehamilan.....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian nyeri punggung .....	10
2. Definisi nyeri punggung pada masa kehamilan .....	10
3. Penanganan nyeri punggung pada masa kehamilan .....	10
4. Penilaian nyeri punggung .....	12
5. Dampak nyeri punggung pada masa kehamilan.....	12
<b>C. Konsep <i>Endorphin Massage</i> .....</b>	<b>13</b>

1. Pengertian.....	13
2. Manfaat endorphin massage .....	13
3. Cara melakukan endorphin massage .....	13
<b>D. Konsep asuhan CSR (case study research ).....</b>	<b>14</b>
<b>E. Konsep Dasar Asuhan Kebidanan Komplementer.....</b>	<b>15</b>
<b>F. Konsep Dasar Asuhan Kebidanan 7 Langkah Varney .....</b>	<b>16</b>
<b>G. Konsep Dasar Asuhan Kebidanan .....</b>	<b>17</b>
<b>H. Kerangka Teori .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB III METODE STUDI KASUS.....</b>	<b>20</b>
<b>A. Kerangka Konsep.....</b>	<b>20</b>
<b>B. Metode Pendekatan.....</b>	<b>20</b>
<b>C. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>D. Objek Partisipan .....</b>	<b>20</b>
<b>E. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>20</b>
<b>F. Etika Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>G. Alur Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Hasil .....	24
B. Pembahasan .....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
A. Simpulan .....	40
B. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala Nyeri .....



## DAFTAR SKEMA

Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	.....
Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	.....
Bagan 3. 2 Alur Asuhan Kebidanan Komplementer .....	.....



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP *Endorphin Massage*

Lampiran 2 Lembar Skala Nyeri

Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Pasien Asuhan Komprehensif

Lampiran 4 Lembar Studi Pendahuluan

Lampiran 5 Lembar Balasan Studi Pendahuluan

Lampiran 6 Lembar Konsul



## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasmawati  
Nim : 1816201302  
Program Studi : DIII Kebidanan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada ITKES Wiyata Husada Samarinda atas Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul :

**Penerapan *Endorphin Massage* Dalam Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPM Nurhaidah Samarinda**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini, ITKES Wiyata Husada Samarinda berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda

Samarinda, 13 September 2021

Yang menyatakan



(Hasmawati)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan terjadi jika ada pertemuan dan persenyawaan sel telur atau ovum dan spermatozoid. Pertumbuhan pada wanita hamil meliputi perubahan fisiologis dan psikologis. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Kartikasari dan Nuryanti 2016).

Setiap wanita hamil akan mengalami berbagai perubahan. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan ibu hamil mengalami ketidaknyamanan. Rasa tidak nyaman yang dirasakan oleh ibu hamil biasanya berbeda-beda pada setiap trimester kehamilan. Salah satunya perubahan pada ibu hamil trimester III adalah perubahan musculoskeletal yang menyebabkan nyeri punggung ibu (Wulan, 2019).

Menurut Katopis dkk dalam Ayu (2020) sebanyak 50% ibu hamil yang disurvei di Inggris dan Skandinavia dilaporkan menderita nyeri punggung, di Australia sebanyak 70%. Pada 2019 tercatat 82.431 ibu hamil di Kalimantan Timur (Kemkes, 2019).

Dampak dari nyeri punggung dalam masa kehamilan adalah ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas (Robson, 2015). Terapi nyeri dapat dilakukan secara farmakologis maupun non farmakologis. Terapi untuk menangani rasa sakit punggung yang dilakukan dengan farmakologis adalah lebih efektif jika dibandingkan dengan terapi non farmakologis, akan tetapi farmakologis lebih *expensive* dan mempunyai potensi menimbulkan dampak kurang baik pada ibu maupun janin.

Terapi farmakologi dengan cara memberikan obat anti nyeri (analgesik) pada ibu hamil direkomendasikan oleh dokter. Sedangkan metode penurunan nyeri non farmakologis bisa dilakukan dengan cara pijatan, sentuhan terapeutik, *guide imagery*, *hydro therapy*, *acupressure*, dan akupunktur. Terapi non farmakologis mempunyai keuntungan yaitu lebih

murah, sederhana, efektif, dan tidak menimbulkan efek yang merugikan (Wulan, 2019).

Salah satu terapi nyeri punggung secara non farmakologis adalah dengan *endorphin massage*. *Endorphin massage* merupakan sebuah terapi sentuhan atau pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada ibu hamil di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Pijatan ini dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorphin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman. Selama ini, endorphin sudah dikenal sebagai zat yang banyak manfaatnya (Elvira & Tulkhair, 2018).

Manfaat *endorphin massage* antara lain, membantu dalam relaksasi, merangsang reseptor sensori di kulit dan otak di bawahnya, memberikan rasa sejahtera umum yang dikaitkan dengan kedekatan manusia. Beberapa diantaranya adalah mengatur produksi hormon pertumbuhan dan seks, mengendalikan rasa nyeri serta sakit yang menetap, mengendalikan perasaan stress, serta munculnya melalui berbagai kegiatan seperti pernapasan yang dalam dan relaksasi, serta meditasi (Kartikasari dan Nuryanti 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Kartikasari & Nuryanti (2016) yang berjudul *endorphin massage* terhadap penurunan intensitas nyeri punggung ibu hamil menunjukkan bahwa sebelum dilakukan *Endorphin massage* sebagian besar ibu hamil trimester 3 mengalami nyeri berat dan setelah dilakukan *Endorphin massage* berkurang menjadi nyeri sedang. Menurut Sulistyawati (2018) *Endorphin massage* dapat menghambat transmisi nyeri melalui stimulasi kulit yang melepaskan senyawa endorphin yang menghentikan impuls nyeri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Praktek Bidan Mandiri Nurhaidah dalam kurun waktu dua bulan dari bulan Oktober - November terdapat 10 ibu hamil trimester III yang berkunjung dan 4 diantaranya menyatakan bahwa ibu mengalami nyeri punggung bawah. Ibu mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi nyeri punggung yang dialami.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan *endorphin massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Nurhaidah.

## B. RUMUSAN MASALAH

Keluhan yang paling sering terjadi pada ibu hamil trimester III adalah nyeri punggung. Apabila tidak segera diatasi dapat mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Salah satu cara mengatasi nyeri punggung adalah dengan teknik pijatan lembut yang disebut *endorphin massage*. Berdasarkan masalah tersebut rumusan masalah penelitian yaitu. Bagaimana penerapan *endorphin massage* dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di PMB Nurhaidah Samarinda ?

## C. TUJUAN

### 1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Case Study Research* pada ibu hamil trimester III dengan asuhan komplementer *Endorphan Massage*.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi masalah pada ibu hamil trimester III.
- b. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III.
- c. Mengetahui skala nyeri sebelum dilakukan *endorphin massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Nurhaidah, Samarinda.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III
- e. Mengetahui skala nyeri sesudah dilakukannya *endorphin massage* pada ibu hamil trimester III di Praktik Mandiri Bidan Nurhaidah, Samarinda.
- f. Evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III.
- g. Mendokumentasikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III

## D. Manfaat

### 1. Manfaat teoritis

Memperoleh gambaran sejauh mana mahasiswa memahami ilmu yang di peroleh serta keterampilan tentang asuhan kebidanan komplementer dengan menggunakan *endorphin massage* dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

## 2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan program pelayanan asuhan kebidanan dan sebagai bahan masukan dalam peningkatan pengetahuan, wawasan, informasi, di bidang ilmu kebidanan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Dasar Kehamilan

##### 1. Pengertian kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum, dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi ( Yulistiana, 2015). Dihitung dari saat fertilisasi sampai kelahiran bayi, kehamilan normal biasanya berlangsung dalam waktu 40 minggu. Usia kehamilan tersebut dibagi menjadi 3 trimester yang masing-masing berlangsung dalam beberapa minggu. Trimester 1 selama 12 minggu, trimester 2 selama 15 minggu (minggu ke-13 sampai minggu ke-27), dan trimester 3 selama 13 minggu (minggu ke 28 sampai minggu ke-40) (Prawirohardjo S, 2018)

##### 2. Pengertian kehamilan trimester III

Kehamilan trimester III berlangsung selama 13 minggu, mulai dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40. Pada trimester ketiga organ tubuh janin sudah terbentuk. Hingga pada minggu ke-40 pertumbuhan dan perkembangan utuh telah di capai (Sofie beatrix, 2015).

###### a. Perubahan fisiologis pada trimester III

###### 1) Sistem reproduksi

###### a) Vagina dan vulva

Dinding vagina mengalami perubahan untuk melakukan persiapan persalinan yang akan terjadi sehingga mengalami peregangan dengan peningkatan ketebalan mukosa, mengendornya jaringan ikat dan hipertropi sel otot polos (Romauli, 2015).

###### b) Uterus

Pada usia kehamilan aterm uterus akan semakin membesar dalam rongga pelvik dan seiring dengan perkembangan tersebut akan menyentuh dinding abdomen, sehingga mendorong usus ke samping dan ke atas serta akan terus tumbuh sampai menyentuh hepar (Romauli, 2015).

### c) Ovarium

Selama kehamilan ovulasi berhenti. Pada awal kehamilan masih terdapat korpus luteum graviditatum dengan diameter sebesar 3 cm. Setelah plasenta terbentuk *korpus luteum graviditatum* mengecil dan korpus luteum mengeluarkan hormon estrogen dan progesteron (Kumalasari, 2015).

### 2) Perubahan pada payudara

Selama masa kehamilan payudara akan tampak membesar dan tegang akibat hormon estrogen, progesteron, dan somatomammotropin. Dimana pada saat hamil payudara ibu menjadi lebih besar, vena dipermukaan akan terlihat pada kehamilan kurang lebih 8 minggu, puting susu makin menonjol, dan adanya hiperpigmentasi pada areola mammae (Rukiah & Yulianti, 2014).

### 3) Sistem endokrin

Kelenjar tiroid mengalami pembesaran sekitar 15 ml pada saat persalinan akibat dari hiperplasia kelenjar dan peningkatan vaskularisasi. Peranan kalsium sangat penting karena berhubungan erat dengan magnesium, fosfat, hormon pada tiroid, vitamin D dan kalsium. Pada komponen tersebut harus bersinergis supaya tidak terjadi gangguan. Pada trimester pertama konsentrasi plasma hormon pada tiroid akan menurun dan meningkat secara signifikan (Romauli, 2015).

### 4) Perubahan Sistem Muskuloskeletal

Pengaruh dari peningkatan estrogen, progesterone, dan elastin dalam kehamilan menyebabkan kelemahan jaringan ikat serta ketidakseimbangan persendian. Pada kehamilan trimester II dan III Hormon progesterone dan hormon relaksasi jaringan ikat dan otot-otot. Hal ini terjadi maksimal pada satu minggu terakhir kehamilan. Postur tubuh wanita secara bertahap mengalami perubahan karena janin membesar dalam abdomen sehingga untuk mengompensasi penambahan berat ini, bahu lebih tertarik ke belakang dan tulang lebih melengkung, sendi

tulang belakang lebih lentur dan dapat menyebabkan nyeri punggung pada beberapa wanita (Dewi dkk, 2011).

#### 5) Sistem Perkemihan

Pada trimester ke-III ibu hamil sering mengalami keluhan sering buang air kecil dikarenakan janin mulai turun ke pintu atas panggul dan kandung kencing tertekan. Pada usia kehamilan aterm pelvis ginjal kanan dan ureter lebih berdilatasi daripada pelvis kiri akibat pergeseran uterus yang berat ke kanan (Romauli, 2015).

#### b. Perubahan psikologis trimester III

Menurut (Arief Hidayat, 2013) Perubahan psikologis pada masa kehamilan Trimester III, yaitu :

- 1) Rasa tidak nyaman timbul kembali, merasa dirinya jelek, aneh, dan tidak menarik.
- 2) Merasa tidak menyenangkan ketika bayi tidak lahir tepat waktu
- 3) Takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang timbul pada saat melahirkan, khawatir akan keselamatannya.
- 4) Khawatir bayi akan dilahirkan dalam keadaan tidak normal, bermimpi yang mencerminkan perhatian dan kekhawatirannya.
- 5) Merasa sedih karena akan terpisah dari bayinya.
- 6) Merasa kehilangan perhatian
- 7) Perasaan mudah terluka (sensitif) & Libido menurun

### 3. Ketidaknyaman dalam Kehamilan Trimester III

Menurut Romauli (2014), ada beberapa ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil trimester ketiga yaitu:

#### a. Peningkatan Frekuensi

Berkemih Peningkatan frekuensi berkemih sering dialami ibu hamil trimester ketiga. Uterus yang membesar atau bagian presentasi uterus juga mengambil ruang di dalam rongga panggul sehingga ruang untuk distensi kandung kemih lebih kecil sebelum wanita tersebut merasa perlu berkemih. Satu- satunya metode yang dapat dilakukan untuk mengurangi frekuensi berkemih ini adalah menjelaskan mengapa hal tersebut terjadi dan mengurangi asupan

cairan sebelum tidur malam sehingga wanita tidak perlu bolak-balik ke kamar mandi saat mencoba tidur.

b. Keputihan Hiperplasia Mukosa Vagina.

Peningkatan produksi lendir dan kelenjar endocervikal sebagai akibat dari peningkatan kadar estrogen. Cara mencegah dengan memakai pakaian dalam yang terbuat dari katun lebih kuat daya serapnya bukan nilon, menghindari pencucian vagina dengan sabun yang terlalu keras atau PH-nya basa dan mencuci vagina dengan sabun dari arah depan ke belakang. Tanda bahaya yang harus diwaspadai dapat dilihat dari banyaknya keluar cairan atau baunya menyengat atau berwarna kuning/abu-abu (seperti penyakit kelamin servicitis, vaginitis).

c. Nyeri Ulu Hati

Nyeri ulu hati merupakan ketidaknyamanan yang mulai timbul menjelang akhir trimester kedua dan bertahan hingga trimester ketiga. Saran yang dapat diberikan adalah :

- 1) Makan dalam porsi kecil tetapi sering untuk menghindari lambung menjadi terlalu penuh.
- 2) Hindari makanan berlemak, makanan dingin, pedas atau makanan lain yang dapat mengganggu pencernaan.
- 3) Hindari makanan berat sesaat sebelum tidur.

d. Hiperventilasi dan Sesak Nafas

Sesak nafas merupakan ketidaknyamanan terbesar yang dialami pada trimester ketiga. Selama periode ini, uterus telah mengalami pembesaran hingga terjadi penekanan diafragma. Hal ini menimbulkan perasaan atau kesadaran tentang kesulitan bernafas. Saran yang dapat diberikan adalah :

- 1) Anjurkan ibu berdiri dan meregangkan lengannya diatas kepala secara berkala dan mengambil nafas dalam.
- 2) Anjurkan ibu untuk melakukan peregangan yang sama di tempat tidur seperti saat sedang berdiri.
- 3) Jelaskan alasan terjadinya sesak nafas, redakan kecemasan dan ketakutan ibu.

e. Nyeri punggung

Nyeri punggung yang terjadi pada area lumbosakral. Nyeri punggung bawah biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya. Perubahan-perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar. Nyeri punggung juga bisa disebabkan karena membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, angkat beban, hal ini diperparah apabila dilakukan dalam kondisi wanita hamil sedang lelah. Mekanika tubuh yang tepat saat mengangkat beban sangat penting diterapkan untuk menghindari peregangan otot tipe ini.

#### 4. Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil TM III

a. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan

1) His adekuat

Sering dan teratur (4-5 x dalam 10 menit), his dirasakan dari bagian bawah perut sampai ke pinggang dan berpengaruh terhadap pembukaanservix.

2) Keluarnya lendir dan darah

Mengeluarkan lender darah dari vagina.

3) Kadang-kadang disertai dengan keluarnya air ketuban.

b. Pola Nutrisi

Ibu hamil memerlukan gizi yang seimbang, berupa, karbohidrat, protein, vitamin, mineral lemak, dan air, yaitu : Makanan yang mengandung protein (nabati dan hewani).

1) Susu dan olahannya.

2) Roti dan biji-bijian.

3) Buah dan sayur yang kaya akan vitamin c.

4) Nasi atau gandum atau umbi-umbian.

5) Buah dan sayur lain, atau makanan selingan

c. Memberikan motivasi pada ibu, untuk tetap menjaga kehamilannya dan hidup sehat.

### B. Nyeri Punggung Pada Masa Kehamilan

## 1. Pengertian nyeri punggung

Nyeri punggung adalah keadaan yang sering dirasakan oleh ibu hamil pada trimester ke III dimana pusat gravitasi yang ada pada tubuhnya berpindah ke depan. Kondisi ini bahkan sering dialami oleh ibu-ibu hamil yang sering melakukan aktivitas membungkuk atau mengangkat beban yang terlalu berat (Harsono, 2013).

## 2. Definisi nyeri punggung pada masa kehamilan

Rasa nyeri pada bagian punggung atau *low back pain* dialami oleh 20%- 25% ibu hamil. Seiring dengan membesarnya uterus, maka pusat gravitasi pada wanita hamil akan berpindah ke arah depan. Perpindahan ini akan menyebabkan ibu harus menyesuaikan posisi berdirinya.

Perubahan tubuh seperti ini dapat memicu lengkung lumbar (*lordosis*) dan lengkung kompensasi spinalis torakik (*kifosis*). Mekanisme semacam ini akan terjadi pada bulan ke empat dan ke sembilan pada masa kehamilan, dan akan berlangsung sampai 12 minggu setelah melahirkan (Brayshaw, 2011).

Rasa nyeri pada bagian atas punggung bisa timbul karena sikap tubuh yang salah dan lemahnya otot-otot. Berat janin membuat tubuh terdorong ke depan, dan untuk mengimbangnya cenderung menegakkan bahu dan otot-otot bagian atas punggung. Adanya sakit punggung dan ligament pada kehamilan tua disebabkan oleh meningkatnya pergerakan pelvis terhadap pembesaran uterus. Bentuk tubuh selalu berubah menyesuaikan dengan pembesaran uterus ke depan karena tidak adanya otot abdomen (Sulistiyawati, 2011).

## 3. Penanganan nyeri punggung pada masa kehamilan

Menurut Manuba (2011) untuk meringankan nyeri punggung bawah yang sering dirasakan oleh ibu hamil dapat dilakukan beberapa hal, antara lain :

### a. Praktek postur yang baik

Saat janin semakin membesar, pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan. Hal ini dapat menarik otot-otot di punggung bawah yang dapat menyebabkan sakit punggung

### b. Berolahraga

Olahraga secara rutin akan membantu tubuh lentur dan nyaman, selain menunjang sirkulasi darah. Hal ini tentu sangat berguna bagi ibu hamil yang sering di landasi stress. Sedangkan untuk latihan yang dapat dilakukan umumnya berkisar pelemasan punggung, otot leher, dan kekuatan kaki.

c. *Massage*

*Massage* bagian tubuh belakang bawah sering dapat membantu menghilangkan lelah dan sakit otot. Oleh karena itu pijat dapat mengurangi sakit punggung, terutama pada ibu hamil.

d. Mandi air hangat

Mandi air hangat, menempelkan paket bungkus berisi air panas atau pancuran air hangat yang diarahkan pada punggung bisa membantu dengan nyeri punggung.

e. Tidur menyamping

Saat perut semakin membesar, cobalah tidur menyamping dengan salah satu atau kedua lutut ditekuk.

f. Menggunakan bantal dibawah perut saat tidur

Tidur menyamping dengan bantal ditempatkan dibawah perut terbukti mengurangi nyeri punggung.

g. Duduk dan berdiri dengan hati-hati

Duduk dengan kaki sedikit ditinggikan. Pilihlah kursi yang mendukung punggung atau tempatkan bantal kecil dibelakang punggung bawah.

h. Lakukan latihan kekuatan dan stabilitas

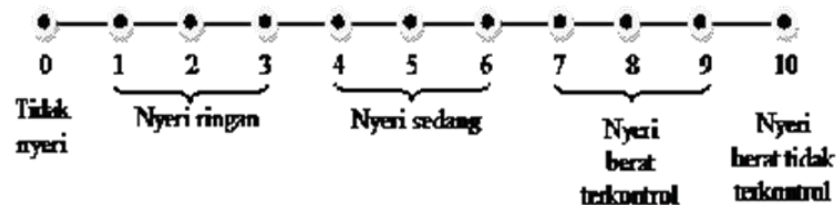
Latihan panggul dan perut bagian bawah dapat membantu untuk mengurangi ketegangan di punggung saat masa kehamilan.

i. Akupuntur dan akupresur

Meski pengobatan alternatif, tetapi ibu hamil cukup terbantu dengan terapi ini, karena dapat melancarkan peredaran darah diseluruh tubuh. Para terapis akupuntur sendiri kabarnya dapat menghilangkan rasa sakit di punggung dengan cara tersebut. Teknik akupresur merupakan teknik menekan titik tubuh dengan menggunakan jari. Memiliki teknik dan titik yang sama dengan teknik akupuntur, sehingga untuk mempermudah dalam penanganan keluhan ibu hamil.

#### 4. Penilaian nyeri punggung

Menurut Judha (2012) penilaian klinis skala nyeri dapat dilakukan dengan beberapa skala, salah satunya ialah skala intensitas nyeri menurut Bourbanis.



**Gambar 2.1 Skala Nyeri menurut Bourbanis**

Keterangan :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan : secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik

4-6 : Nyeri sedang : Secara obyektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.

7-9 : Nyeri berat terkontrol: secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi

10 : Nyeri sangat berat tidak terkontrol : Pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul.

#### 5. Dampak nyeri punggung pada masa kehamilan

Akibat dari nyeri punggung yang dialami oleh ibu hamil ini mengakibatkan ketidaknyamanan beraktivitas sehingga mengganggu psikis ibu hamil yang menyebabkan fetal distress dimana janin tidak menerima cukup oksigen, sehingga mengalami sesak. Kondisi ini tidak bisa disepelekan karena bisa mengancam kesehatan dan nyawa janin dalam kandungannya (Fimela, 2013).

### C. Konsep *Endorphin Massage*

#### 1. Pengertian

*Endorphin massage* adalah sebuah terapi sentuhan atau pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada ibu hamil diwaktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Pijatan ini dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Ratih I, dan Aprilliya N, 2016)

## **2. Manfaat *endorphin massage* ( Aprillia, 2010 )**

Berbagai manfaat dan kegunaan dari *endorphin massage* bagi ibu hamil adalah :

- a. Mengendalikan rasa sakit yang peresisten menetap.
- b. Mengendalikan perasaan frustrasi dan stress
- c. Mengatur produksi hormon pertumbuhan dan seksual.
- d. Membuat lebih rileks, sehingga dapat mengurangi perasaan tidak nyaman selama proses persalinan
- e. Mengatur produksi dari hormon pertumbuhan dan seks
- f. Mengurangi gejala-gejala yang mengganggu nafsu makan
- g. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh
- h. Memperlambat proses penuaan

## **3. Cara melakukan *endorphin massage* (Kuswandi, 2013)**

- a. Anjurkan pasien untuk mengambil posisi senyaman mungkin, bisa dilakukan dengan duduk, atau berbaring miring.
- b. Anjurkan pasien untuk bernafas dalam sambil memejamkan mata dengan lembut untuk beberapa saat. Setelah itu, mulai mengelus permukaan bagian luar lengannya, mulai dari tangan sampai lengan bawah. Belaian ini sangat lembut dan dilakukan dengan jari-jemari atau ujung-ujung jari.
- c. Setelah kira-kira 5 menit, berpindah ke lengan yang lain. Walaupun sentuhan ringan ini dilakukan di kedua lengannya, pasien merasakan dampaknya sangat menenangkan di sekujur tubuhnya. Teknik ini juga bisa diterapkan di bagian tubuh yang lain termasuk telapak tangan, leher, bahu, dan paha.
- d. Teknik sentuhan ringan ini sangat efektif jika dilakukan dibagian punggung, caranya yaitu:

- 1) Anjurkan pasien untuk berbaring miring atau duduk. Dimulai dari leher, dipijat ringan membentuk huruf V ke arah luar menuju sisi tulang rusuk pasien. Pijatan-pijatan ini terus turun ke bawah dan ke belakang. Anjurkan pasien untuk rileks dan merasakan sensasinya.
  - 2) Anjurkan ibu hamil untuk rileks dan merasakan sensasinya, saat melakukan sentuhan tersebut anjurkan suami untuk menyentuh perut ibu dari belakang untuk beberapa menit minimal 10 menit.
- e. Peneliti dapat memperkuat efek pijatan lembut dan ringan dengan kata-kata yang menenangkan.
  - f. Setelah melakukan *Endorphin Massage* peluk ibu hamil agar tercipta suasana yang menenangkan.

#### **D. Konsep asuhan CSR (*case study research*)**

Langkah - langkah penelitian studi kasus :

##### 1. Pemilihan kasus

Dalam pemilihan kasus hendaknya dilakukan secara bertujuan (purposive) dan bukan secara rambang. Kasus dapat dipilih oleh peneliti dengan menjadikan objek orang, lingkungan, program, proses, dan masyarakat atau unit sosial. Ukuran dan kompleksitas objek studi kasus haruslah masuk akal, sehingga dapat diselesaikan dengan batas waktu dan sumber-sumber yang tersedia;

##### 2. Pengumpulan data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih dipakai dalam penelitian kasus adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

##### 3. Analisis data

Setelah data terkumpul peneliti dapat mulai mengorganisasi, dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola.

##### 4. Perbaikan (*refinement*)

Meskipun semua data telah terkumpul, dalam pendekatan studi kasus hendaknya dilakukan penguatan (*reinforcement*) data baru terhadap kategori yang telah ditemukan.

##### 5. Penulisan laporan

Laporan hendaknya ditulis secara komunikatif, mudah dibaca, dan mendeskripsikan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting.

### **E. Konsep Dasar Asuhan Kebidanan Komplementer**

Pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar, dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, bayi dan anak, serta wanita usia reproduksi dan usia lanjut. (Kepmenkes RI, No. 369/ME/NKES/SK/II/2007) Walaupun di Indonesia belum ada Undang-Undang yang mengatur secara khusus tentang pelaksanaan pelayanan kebidanan komplementer, namun penyelenggaraan pengobatan komplementer secara umum telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan No.1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang pengobatan komplementer-alternatif.

Pelayanan kebidanan komplementer merupakan bagian dari penerapan pengobatan komplementer dan alternatif dalam tatanan pelayanan kebidanan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan definisi pengobatan komplementer dan alternatif adalah pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan kualitas, keamanan dan efektivitas yang tinggi. (Kepmenkes RI, No.1109/Menkes/Per/IX/2007) Bagi banyak bidan dan wanita, pelayanan kebidanan komplementer adalah pilihan untuk mengurangi intervensi medis saat hamil dan melahirkan, dan berdasarkan pengalaman hal tersebut cukup membantu. Namun, sebagian besar terapi ini tidak dianggap bermakna dalam pengobatan konvensional (Ernst & Watson, 2012). Hal ini disebabkan oleh kelangkaan dalam hal bukti klinis dan informasi yang diterbitkan sehubungan dengan efektivitas pelayanan kebidanan komplementer pada kehamilan, persalinan dan nifas. Meskipun demikian, seperti yang telah disebutkan dalam paragraf pertama bahwa telah terjadi peningkatan tajam dalam jumlah dan berbagai informasi mengenai terapi komplementer dalam kebidanan selama satu dekade terakhir (Ernst & Watson, 2012)

## **F. Konsep Dasar Asuhan Kebidanan 7 Langkah Varney**

### **1. Langkah I : Tahap Pengumpulan Data Dasar**

Pada langkah pertama ini dikumpulkan semua informasi yang akurat dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien. Tahap ini merupakan langkah yang akan menentukan langkah berikutnya. Kelengkapan data yang sesuai dengan kasus yang dihadapi akan menentukan.

### **2. Langkah II : Interpretasi Data Dasar**

Pada langkah ini dilakukan identifikasi terhadap diagnosis atau masalah berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga dapat merumuskan diagnosis dan masalah yang spesifik. Masalah sering berkaitan dengan hal-hal yang sedang dialami wanita yang diidentifikasi oleh bidan sesuai dengan hasil pengkajian. Diagnosis kebidanan adalah diagnosis yang ditegakkan bidan dalam lingkup praktik kebidanan dan memenuhi standar nomenklatur diagnosis kebidanan. Masalah adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman klien yang ditemukan dari hasil pengkajian atau yang menyertai diagnosis.

### **3. Langkah III : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial**

Langkah ketiga adalah langkah ketika bidan melakukan identifikasi diagnosis atau masalah potensial dan mengantisipasi penanganannya. Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah potensial atau diagnosis potensial berdasarkan diagnosis/masalah yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan. Bidan diharapkan waspada dan bersiap-siap mencegah diagnosis/masalah potensial ini menjadi benar-benar terjadi. Langkah ini penting dalam melakukan asuhan yang aman.

### **4. Langkah IV : Menetapkan Kebutuhan Tindakan Segera**

Pada langkah ini bidan menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera, melakukan konsultasi, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain berdasarkan kondisi klien.

### **5. Langkah V : Menyusun Rencana Asuhan Menyeluruh**

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan berdasarkan langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap masalah atau diagnosis yang telah diidentifikasi atau diantisipasi.

#### **6. Langkah VI : Pelaksanaan Asuhan**

Pada langkah ini dilakukan pelaksanaan asuhan langsung secara efisien dan aman. Pada langkah ke VI ini, rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan dilangkah ke V dilaksanakan secara efisien dan aman.

#### **7. Langkah VII : Evaluasi**

Pada langkah ini dilakukan evaluasi keefektifan asuhan yang sudah diberikan. Hal yang dievaluasi meliputi apakah kebutuhan telah terpenuhi dan mengatasi diagnosis dan masalah yang telah diidentifikasi.

### **G. Konsep Dasar Asuhan Kebidanan**

Menurut Kemenkes (2017), di dalam metode SOAP, S adalah data subjektif, O adalah data objektif, A adalah analysis, P adalah penatalaksanaan. Metode ini merupakan dokumentasi yang sederhana akan tetapi mengandung semua unsur data dan langkah yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan, jelas, logis. Prinsip dari metode SOAP adalah sebagai berikut :

#### **1. Data subjektif**

Data subjektif berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien. Ekspresi klien mengenai kekhawatiran dan keluhannya yang dicatat sebagai kutipan langsung atau ringkasan yang akan berhubungan langsung dengan diagnosis. Data subjektif ini nantinya akan menguatkan diagnosis yang akan disusun.

#### **2. Data objektif**

Data objektif merupakan pendokumentasian hasil observasi yang jujur, hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium. Catatan medik dan informasi dari keluarga atau orang lain dapat dimasukkan dalam data objektif ini sebagai data penunjang. Data ini akan memberikan bukti gejala klinis dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis.

#### **3. Assesment**

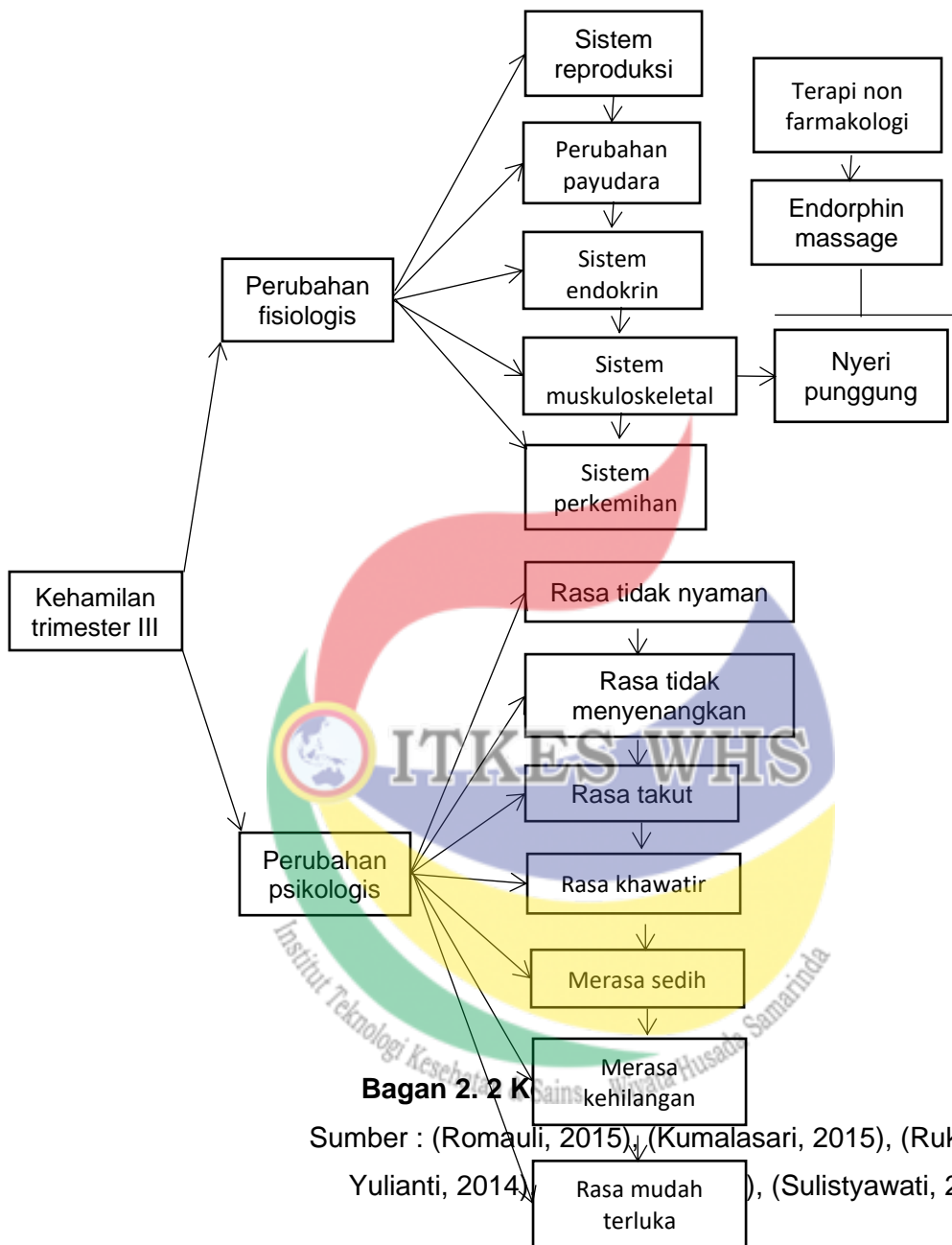
Langkah ini merupakan pendokumentasian hasil analisis dan Interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif. Karena keadaan klien yang setiap saat bisa mengalami perubahan, dan akan ditemukan informasi baru dalam data subjektif maupun objektif, maka proses pengkajian data akan menjadi sangat dinamis. Di dalam analisis menuntut bidan untuk sering melakukan analisis data yang dinamis tersebut dalam rangka mengikuti perkembangan klien. Analisis data adalah melakukan interpretasi data yang telah dikumpulkan, mencakup diagnosis, masalah kebidanan dan kebutuhan.

#### **4. Penatalaksanaan**

Penatalaksanaan adalah mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang suda dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/*follow up* dan rujukan. Tujuan penatalaksanaan untuk mengusahakan tercapainya kondisi pasien seoptimal mungkin dan mempertahankan kesejahteraannya.



H. Kerangka Teori



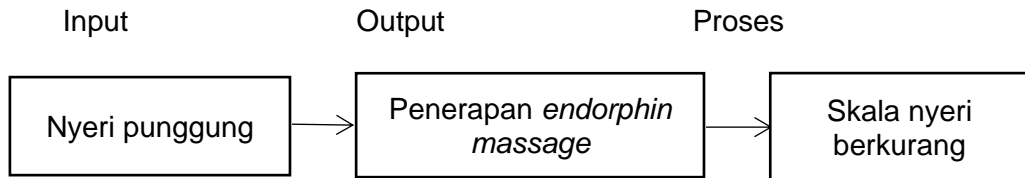
Bagan 2. 2 K

Sumber : (Romauli, 2015), (Kumalasari, 2015), (Rukiah & Yulianti, 2014), (Sulistyawati, 2011).

## BAB III

### METODE STUDI KASUS

#### A. Kerangka Konsep



**Bagan 3. 1 Kerangka Konsep**

#### B. Metode Pendekatan

Pendekatan pengambilan data yang digunakan dalam tugas laporan akhir ini adalah penelitian *case study research*.

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus serta asuhan kebidanan dilakukan pada bulan November sampai Desember 2020 di PMB Nurhaidah Samarinda.

#### D. Objek Partisipan

Objek penelitian adalah ibu hamil trimester III usia kehamilan 36 minggu yang mengalami nyeri punggung dan akan diberikan pelayanan komplementer.

#### E. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Data primer

Data primer yang ditanyakan saat anamnesa antara lain identitas pasien, keluhan saat datang, riwayat menstruasi, riwayat perkawinan, riwayat obstetri, riwayat KB, riwayat penyakit, dan riwayat sosial budaya. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu :

- a. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dan subjek (responden) penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

b. Wawancara, yaitu dilakukan langsung kepada pasien dan ke suami pasien oleh Bidan di Praktik Mandiri Bidan Nurhaidah SST Samarinda dengan menggunakan format asuhan kebidanan ibu bersalin. Data yang ditanyakan antara lain :

- 1) Identitas pasien
- 2) Keluhan utama pasien
- 3) Riwayat menstruasi
- 4) Riwayat perkawinan
- 5) Riwayat kontrasepsi dan
- 6) Riwayat penyakit

## 2. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung, dapat melalui rekam medis, hasil USG, hasil pemeriksaan laboratorium yang berisi tentang hasil pemeriksaan pasien.

## F. Etika Penelitian

Dalam melakukan penulisan ini, penulis wajib memperhatikan masalah etika. Masalah etika dalam kegiatan ini sangat diperlukan mengingat bahwa manusia sebagai subyek yang akan diberikan asuhan. Beberapa hal klien yang harus diperhatikan antara lain :

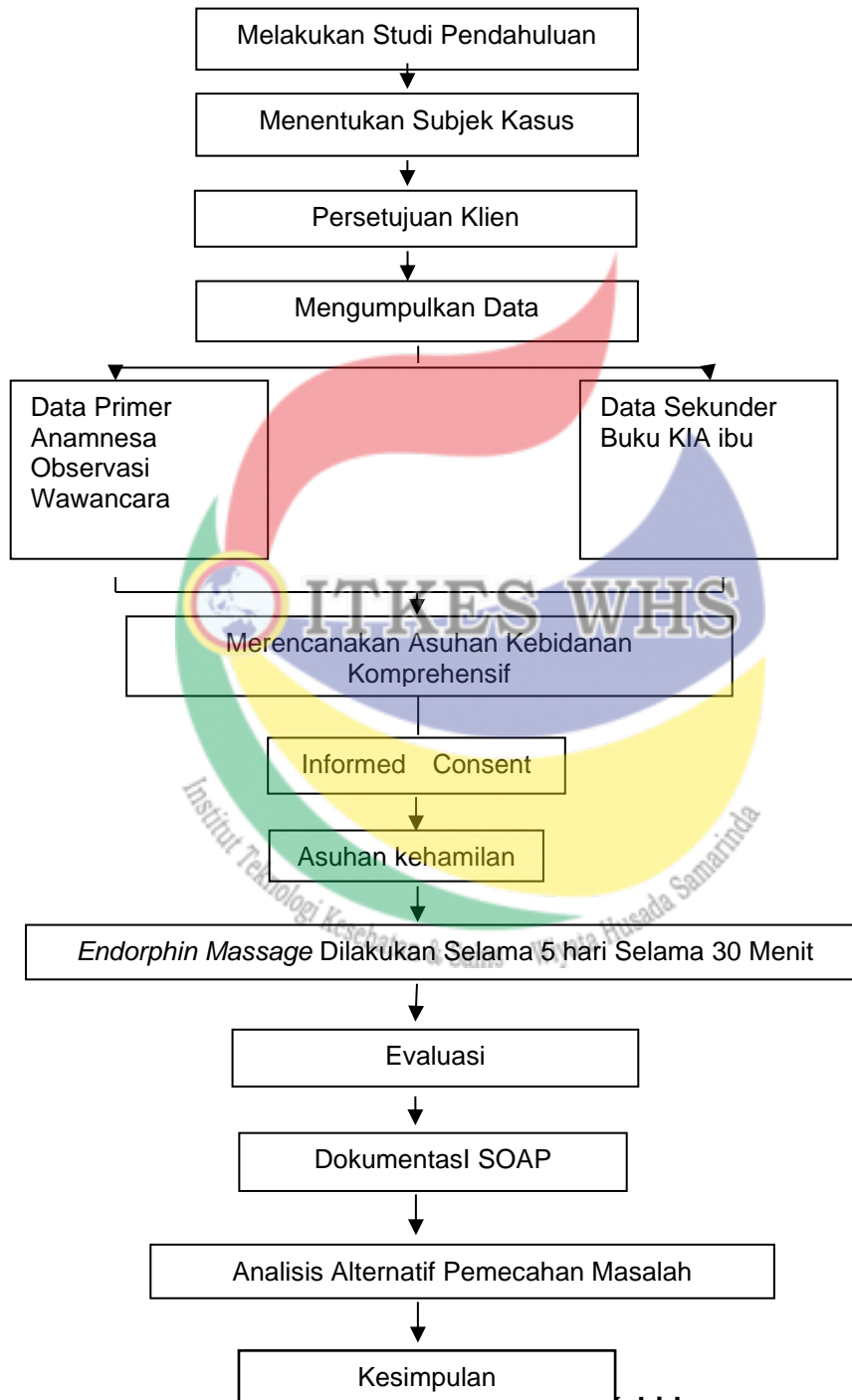
1. Hak untuk *self determination* yaitu memberikan otonomi kepada klien untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan ini.
2. Hak terhadap *privacy* dan martabat yaitu memberikan kesempatan kepada klien untuk menentukan waktu dan situasi dimana dia terlibat.
3. Informasi yang didapat dari klien tidak boleh ditemukan oleh umum tanpa persetujuan yang bersangkutan.
4. Hak terhadap *anonimity* dan *confident* yaitu hak kerahasiaan klien memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonym dan memiliki hak untuk berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.
5. Hak untuk mendapatkan penanganan yang adil.
6. Hak perlindungan terhadap ketidaknyamanan atau kerugian. Bentuk perlindungan atas hak klien tersebut di aplikasikan dalam sebuah informed consent ini agar klien mengerti tujuan yang ingin di capai dan

mengetahui dampak yang mungkin bisa terjadi. Jika klien bersedia menandatangani lembar persetujuan.



## G. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan mulai dari studi pendahuluan sampai dengan alternatif pemecahan masalah. Disusun dalam bentuk kerangka alur atau yang sistematis. Adapun kerangka kerja penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Bagan 3. 2 Alur Asuhan Kebidanan**

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Tanggal/Jam : 10 April 2021/14.40 WITA

Tempat : Rumah Ny. E

#### Biodata

Nama Ibu	: Ny. E	Nama Suami	: Tn. A
Umur	: 22 tahun	Umur	: 28 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Bugis/Indonesia	Suku	: Makassar/Indonesia
Pendidikan	: SMK	Pendidikan	: SMK
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Pelaut
Alamat	: Jl. Trikora Gg alam 1	Alamat	: Jl. Trikora Gg alam
No. Telepon	: 0822 xxxx xx00	No. Telepon	: -

#### DATA SUBJEKTIF

1. Kunjungan saat ini  
Kunjungan Ulang
2. Keluhan utama  
Ibu mengatakan merasa nyeri pada bagian punggung sejak 1 minggu yang lalu
3. Tindakan yang Ibu Lakukan untuk Mengatasi Nyeri  
Ibu mengatakan tidak pernah melakukan perlakuan khusus untuk mengatasi nyeri yang dirasakan.
4. Riwayat Perkawinan  
Menikah 1 kali, menikah pertama umur 19 tahun, dengan suami sekarang 3 tahun.

### 5. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 15 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 7 hari. Sifat darah encer. Banyaknya 2-3x ganti pembalut. Bau khas darah. Fluor albus tidak ada. Dismenore tidak ada.

HPHT : 28-07-2020

HPL : 06-05-2021

UK : 36 Minggu

### 6. Riwayat kehamilan ini

#### a. Riwayat ANC

ANC sejak umur kehamilan 4 minggu.

ANC di Klinik. Frekuensi : Trimester I 1 kali

Trimester II 2 kali

Trimester III 2 kali

#### b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 20 minggu.

Pergerakan janin dalam 24 jam terakhir  $\pm$  10 kali.

#### c. Keluhan yang dirasakan selama kehamilan

Ibu mengatakan pada TM 1 mual-muntah, TM 2 tidak ada, TM 3 nyeri punggung

#### d. Pola Nutrisi

Ibu mengatakan frekuensi makan 3x sehari. Macam nasi dengan lauk-pauk. Jumlah 1 porsi sedang. Keluhan tidak ada. Frekuensi minum 8 gelas/hari. Macam air putih. Jumlah 1 gelas habis. Keluhan tidak ada.

#### e. Pola eliminasi

Ibu mengatakan frekuensi BAB 1x sehari. Warna kuning kecoklatan. padat. Keluhan tidak ada. Frekuensi BAK 5-6x sehari. Warna kuning jernih. Konsistensi cair. Keluhan tidak ada.

#### f. Pola Aktivitas

Kegiatan Sehari-hari : Ibu melakukan pekerjaan rumah

Istirahat/tidur : Siang  $\pm$  1 jam, malam  $\pm$  7- 8 jam

Seksualitas : Frekuensi 1x dalam sebulan, tidak ada keluhan.

#### g. Personal Hygiene

Mandi 2x sehari, membersihkan kelamin setiap mandi, BAB, dan BAK, ganti pakaian dalam 2-3x sehari.

## h. Imunisasi Tetanus Difteri

TD 1: 2018      TD 2: 2018

TD 3: 2018      TD 4: 2019

TD 5: 2020

7. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub>

Hamil Ke	Persalinan							Nifas		
	Tgl Lahir	UK	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi		JK	BB	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1.	Hamil ini									

## 8. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis kontrasepsi	Mulai Memakai				Berhenti/ Ganti Cara			
		Tgl	Oleh	Tempat	Keluhan	Tgl	Oleh	Tempat	Alasan
	Tidak ada								

## 9. Riwayat kesehatan

## a. Penyakit sistemik yang pernah/ sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti DM, asma, dan penyakit menular seperti TBC dan hepatitis, menahun seperti jantung dan hipertensi.

## b. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti DM, asma, dan penyakit menular seperti TBC dan hepatitis, Menahun seperti jantung dan hipertensi.

## c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar.

## d. Kebiasaan- kebiasaan

Merokok : ibu mengatakan tidak merokok

Minum jamu-jamuan : ibu mengatakan tidak minum jamu

Minum-minuman keras : ibu mengatakan tidak minum-minuman

keras

Makanan/ minuman pantang : ibu mengatakan tidak ada

Perubahan pola makan : ibu mengatakan tidak terjadi perubahan

10. Keadaan Psiko Sosial Spiritual

a. Kehamilan ini : Diinginkan

b. Pengetahuan ibu terhadap kehamilan saat ini

Ibu mengatakan mengetahui kondisi kehamilannya saat ini

c. Penerimaan ibu terhadap kehamilan saat ini

Ibu mengatakan sangat senang dengan kehamilan saat ini karena merupakan kehamilan anak pertama

d. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan

Ibu mengatakan keluarga menyambut baik dan mendukung kehamilan ibu.

e. Ketaatan ibu dalam beribadah

Ibu mengatakan menjalankan ibadah sholat lima waktu

**DATA OBJEKTIF**

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis

b. Tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmHg R : 22x/menit

N : 80x/menit S : 36,5°C

c. TB : 150 cm

BB sebelum hamil : 50 Kg BB sekarang : 59 Kg

LILA : 27 cm

d. Pemeriksaan fisik

Kepala dan leher

Edema : Tidak ada edema

Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar limfe dan tiroid,  
tidak ada pembesaran vena jugularis

Cloasma gravidarum : Tidak ada

Mata : Simetris, Konjungtiva merah muda, Sclera putih,  
reflek pupil mengecil ketika ada cahaya.

Mulut : Tidak pucat, bibir lembab berwarna merah muda,  
tidak terdapat stomatitis, tidak terdapat caries  
pada gigi dan tidak ada gigi yang berlobang.

Payudara	
Bentuk	: Simetris
Areola	: Terdapat hiperpigmentasi
Puting susu	: Tampak menonjol kiri dan kanan
Abdomen	
Bentuk	: Pembesaran sesuai dengan usia kehamilan
Bekas luka	: Tidak ada bekas luka operasi
Striae	: Terdapat striae gravidarum
Palpasi Leopold	
Leopold I	: Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)
Leopold II	: Bagian sisi kiri perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kanan perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung)
Leopold III	: Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala)
Leopold IV	: Belum masuk PAP
TFU	: 32 cm
Osborn test*	: Tidak dilakukan
TBJ	: $(32 \text{ cm} - 12) \times 155 = 3.100 \text{ gram}$
Auskultasi	: Punctum maksimum : kuadran kanan bawah
Frekuensi	: 145 kali/menit
Ekstermitas	
Edema	: Tidak ada edema
Varices	: Tidak ada varices
Reflek patella	: bisep dan trisep +/-
Human Sign	: Tidak ada nyeri tekan
Kuku	: Tampak bersih, berwarna kemerahan tidak ada polidaktil dan sindaktili
Genetalia luar	
Tanda chadwich	: Tidak dilakukan
Varices	: Tidak dilakukan
Bekas luka	: Tidak dilakukan
Kelenjar bartholini	: Tidak dilakukan

Pengeluaran : Tidak dilakukan  
 Anus : Tidak dilakukan  
 Pemeriksaan panggul luar : Tidak dilakukan  
 Pemeriksaan Penunjang : Tidak dilakukan

### ASSESSMENT

1. Diagnosa Kebidanan  
G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu dengan kehamilan fisiologis.
2. Masalah  
Nyeri punggung .
3. Kebutuhan  
KIE tanda-tanda persalinan. KIE tanda bahaya pada kehamilan trimester III, KIE persiapan persalinan dan *endorphin massage* untuk mengurangi nyeri punggung
4. Diagnosa Potensial  
Tidak ada
5. Masalah Potensial  
Tidak ada

### PLANNING

Tanggal : 10 April 2021 Jam : 14.40 wita

1. Menjelaskan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan.  
Keadaan ibu dan janin normal dengan UK: 36 Minggu, TD: 110/70 mmHg, N: 80x/menit, R: 22x/menit, T: 36,5°C, BB: 59 Kg, DJJ: 145x/menit. TBJ: 3.100 gram.  
E/ Ibu mengetahui kondisi dirinya dan janin.
2. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda – tanda persalinan seperti, perut terasa mulas secara sering dan teratur, keluar lendir dan darah dari jalan lahir dan keluarnya cairan ketuban.  
E/ Ibu mengetahui tanda – tanda persalinan.
3. Memberitahu ibu untuk segera datang ke tempat pelayanan kesehatan terdekat jika mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III seperti sakit kepala hebat, demam tinggi, bengkak pada area tubuh (tangan, kaki ,dan wajah), perdarahan yang banyak, tidak ada gerakan janin dan ketuban pecah dini.

E/ Ibu mengerti dan akan segera datang ke tempat pelayanan kesehatan terdekat jika mengalami tanda bahaya kehamilan trimester III.

4. Menjelaskan kepada ibu mengenai hal – hal yang perlu ibu siapkan menjelang persalinan seperti; merencanakan tempat dimana ibu ingin bersalin, pendamping yang akan menemani ibu saat bersalin, biaya persalinan dan donor darah.

E/ Ibu mengetahui hal – hal yang perlu disiapkan menjelang persalinan.

5. Menjelaskan kepada ibu keefektifan asuhan ini akan dinilai menggunakan skala numerik yang didasari pada skala 1-10, yaitu;

0: Tidak ada rasa sakit

1: Sangat ringan, seperti gigitan nyamuk

2: Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit

3: Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan Berdarah

4: Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi/sengatan lebah

5: Kuat, dalam, nyeri yang menusuk

6: Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak focus

7: Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri

8: Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih

9: Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa Sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya

10: Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri.

E/ Ibu mengerti dan bersedia untuk merespon saat asuhan ini diterapkan.

6. Menjelaskan kepada ibu mengenai *endorphin massage* yaitu sebuah terapi sentuhan atau pijatan ringan pada area nyeri ibu selama 30 menit yang bertujuan untuk mengurangi nyeri yang dirasakan ibu

E/ Ibu mengerti dan bersedia menerima terapi *endorphin massage*

7. Melakukan terapi *endorphin massage* pada bagian punggung ibu selama 30 menit.

E/ Telah dilakukan *endorphin massage* pada bagian punggung ibu selama 30 menit.

8. Melakukan evaluasi dengan menanyakan perasaan ibu setelah dilakukan *endorphin massage*.

E/ Ibu mengatakan merasa nyaman, rasa nyeri berkurang dan saat ini nyeri terasa seperti sakit gigi (skala 4)

9. Dokumentasi

E/ Telah dilakukan dokumentasi.

Dokumentasi Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil (Intervensi Endorphin Massage)

Tanggal : 11-14 April 2021

Waktu Pengkajian : 15.10 WITA

Tempat : Rumah Ny. E

Oleh : Mahasiswa

Tabel 4.1 Catatan Perkembangan  
(Endorphin massage)

Waktu	S O A P
Minggu, 11 April 2021 Pukul 15.10 WITA	<p><b>S:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengatakan mengalami nyeri punggung sebelah kanan yang terasa seperti sakit gigi (skala 4)</li> <li>2. Ibu mengatakan pergerakan janin dalam 2 jam terakhir <math>\pm</math>10 kali</li> </ol> <p><b>O:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmetis.</li> <li>2. Tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 80x/menit, pernafasan 22x/menit.</li> <li>3. Leopold I Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong). Leopold II Bagian sisi kiri perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kanan perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung).</li> </ol>

	<p>Leopold III Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala).</p> <p>Leopold IV Belum masuk PAP</p> <p>4. TFU (32cm)</p> <p><b>A:</b> Diagnosa : G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu, janin tunggal hidup intrauteri dengan kehamilan fisiologis.</p> <p>Masalah : Nyeri punggung skala 4</p> <p>Kebutuhan : <i>Endorphin massage</i> untuk mengurangi nyeri punggung</p> <p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada ibu bahwa dari hasil pemeriksaan didapatkan ibu dan janin dalam keadaan normal</li> <li>E/. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</li> <li>2. Memberikan <i>Endorphin massage</i> untuk menurunkan skala nyeri punggung ibu</li> <li>E/. Ibu telah diberikan <i>Endorphin massage</i> dan Ibu mengatakan merasa nyaman, rasa nyeri seperti pukulan ke hidung (skala 3).</li> </ol>
<p>Senin, 12 April 2021 Pukul 15.10 WITA</p>	<p><b>S:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengatakan mengalami nyeri punggung rasa nyeri seperti pukulan kehidung (skala 3)</li> <li>2. Ibu mengatakan pergerakan janin dalam 2 jam terakhir <math>\pm</math>10 kali</li> </ol> <p><b>O:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmetis.</li> <li>2. Tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 82x/menit, pernafasan 20x/menit.</li> <li>3. Leopold I</li> </ol>

	<p>Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong).</p> <p>Leopold II</p> <p>Bagian sisi kiri perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kanan perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung).</p> <p>Leopold III</p> <p>Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala).</p> <p>Leopold IV</p> <p>Belum masuk PAP</p> <p>4. TFU (32cm)</p> <p><b>A:</b></p> <p>Diagnosa : G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu, janin tunggal hidup intrauteri dengan kehamilan fisiologis.</p> <p>Masalah : Nyeri punggung skala 3.</p> <p>Kebutuhan : <i>Endorphin massage</i> untuk mengurangi nyeri punggung</p> <p><b>P:</b></p> <p>1. Menjelaskan kepada ibu bahwa dari hasil pemeriksaan didapatkan ibu dan janin dalam keadaan normal</p> <p>E/. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</p> <p>2. Memberikan <i>endorphin massage</i> untuk menurunkan skala nyeri punggung ibu</p> <p>E/. Ibu telah diberikan <i>endorphin massage</i> dan Ibu mengatakan merasa nyaman, rasa nyeri berkurang dan saat ini nyeri terasa seperti cubitan pada kulit (skala 2)</p>
<p>Selasa, 13 april 2021 Pukul 15.10 WITA</p>	<p><b>S:</b></p> <p>1. Ibu mengatakan mengalami nyeri punggung yang terasa seperti cubitan pada kulit (skala 2).</p>

	<p>2. Ibu mengatakan pergerakan janin dalam 2 jam terakhir <math>\pm 10</math> kali</p> <p><b>O:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmetis.</li> <li>2. Tekanan darah 110/80 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 80x/menit, pernafasan 20x/menit.</li> <li>3. Leopold I Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong). Leopold II Bagian sisi kiri perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kanan perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung). Leopold III Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala). Leopold IV Belum masuk PAP</li> <li>4. TFU (32 cm)</li> </ol> <p><b>A:</b></p> <p>Diagnosa : G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu, janin tunggal hidup intrauteri dengan kehamilan fisiologis</p> <p>Masalah : Nyeri punggung skala 2</p> <p>Kebutuhan : <i>Endorphin massage</i> untuk mengurangi nyeri punggung</p> <p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada ibu bahwa dari hasil pemeriksaan didapatkan ibu dan janin dalam keadaan normal E/. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</li> <li>2. Memberikan <i>endorphin massage</i> untuk menurunkan skala nyeri punggung ibu</li> </ol>
--	--

	<p>E/. Ibu telah diberikan <i>endorphin massage</i> dan Ibu mengatakan merasa nyaman, rasa nyeri masih terasa seperti gigitan nyamuk (skala 1).</p>
<p>Rabu, 14 April 2021 Pukul 15.10 WITA</p>	<p><b>S:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ibu mengatakan mengalami nyeri punggung seperti gigitan nyamuk (skala 1).</li> <li>Ibu mengatakan pergerakan janin dalam 2 jam terakhir <math>\pm 10</math> kali</li> </ol> <p><b>O:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmetis.</li> <li>Tekanan darah 110/70 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 80x/menit, pernafasan 22x/menit.</li> <li>Leopold I Bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong). Leopold II Bagian sisi kiri perut ibu teraba bagian terkecil janin (ekstermitas), bagian sisi kanan perut ibu teraba keras, memanjang seperti papan (punggung). Leopold III Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting (kepala). Leopold IV Belum masuk PAP</li> <li>TFU (32 cm)</li> </ol> <p><b>A:</b></p> <p>Diagnosa : G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu, janin tunggal hidup intrauteri dengan kehamilan fisiologis.</p> <p>Masalah : Nyeri punggung skala 1</p> <p>Kebutuhan : <i>Endorphin massage</i> untuk mengurangi nyeri punggung</p>

	<p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada ibu bahwa dari hasil pemeriksaan didapatkan ibu dan janin dalam keadaan normal E/. Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan</li> <li>2. Memberikan <i>endorphin massage</i> untuk menurunkan skala nyeri punggung ibu E/. Ibu telah diberikan <i>endorphin massage</i> dan Ibu mengatakan merasa nyaman, rasa nyeri sudah tidak terasa (skala 0).</li> <li>3. Mendemonstrasikan penerapan <i>endorphin massage</i> pada keluarga ibu E/. Keluarga ibu dapat melakukan <i>endorphin massage</i> dengan benar</li> </ol>
--	---

## B. Pembahasan

Penilaian pre-intervensi kepada pasien dilakukan pada tanggal 10 April 2021 pukul 14.40 WITA, ibu mengatakan mengalami nyeri punggung yang terasa seperti nyeri yang menusuk (skala 5) sejak usia kehamilan 35 minggu. Setelah dikaji lebih lanjut di dapatkan hasil usia kehamilan ibu saat ini 36 minggu, keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 110/70 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 80 kali/menit, pernafasan 22 kali/menit dan berat badan saat ini 59 kg, DJJ 145 kali/menit dan TFU (32cm).

Untuk mengurangi nyeri punggung yang dialami ibu, peneliti melakukan terapi *endorphin massage* pada ibu sebanyak 5 kali setiap hari selama 30 menit. Hari ke-1 dimulai dari tanggal 10 April 2021 pukul 15.10 WITA. Peneliti melakukan terapi *endorphin massage* selama 30 menit pada bagian punggung ibu. Setelah di evaluasi, rasa nyeri berkurang, dan saat ini rasa nyeri terasa seperti sakit gigi (skala 4) yang artinya skala nyeri ibu mengalami penurunan satu tingkat.

Kunjungan ke-2 yaitu pada tanggal 11 April 2021 pukul 15.10 WITA. Sebelum melakukan terapi, peneliti melakukan pemeriksaan pada ibu dan di

dapatkan hasil ibu dalam keadaan baik, kesadaran *composmetis* dan tanda – tanda vital ibu yaitu tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 82 x/menit, pernafasan 20x/menit. Setelah itu peneliti melakukan terapi *endorphin massage* pada bagian punggung ibu selama 30 menit. Setelah di evaluasi ibu mengatakan merasa nyaman, rasa nyeri berkurang seperti pukulan ke hidung (skala 3).

Kunjungan ke-3 yaitu pada tanggal 12 April 2021 pukul 15.10 WITA. Sebelum melakukan terapi, peneliti melakukan pemeriksaan pada ibu dan di dapatkan hasil ibu dalam keadaan baik, kesadaran *composmetis* dan tanda – tanda vital ibu yaitu tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 82 x/menit, pernafasan 20x/menit. Setelah itu peneliti melakukan terapi *endorphin massage*. Setelah di evaluasi ibu mengatakan merasa nyaman, rasa nyeri berkurang saat ini nyeri terasa seperti cubitan pada kulit (skala 2).

Kunjungan ke-4 yaitu pada tanggal 13 April 2021 pukul 15.10 WITA. Sebelum melakukan terapi, peneliti melakukan pemeriksaan pada ibu dan di dapatkan hasil ibu dalam keadaan baik, kesadaran *composmetis* dan tanda – tanda vital ibu yaitu tekanan darah 110/80 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 80 x/menit, pernafasan 20x/menit. Setelah itu peneliti melakukan terapi *endorphin massage* pada bagian punggung ibu selama 30 menit. Setelah di evaluasi ibu mengatakan merasa nyaman rasa nyeri berkurang saat ini nyeri terasa seperti gigitan nyamuk (skala 1).

Kunjungan terakhir yaitu kunjungan ke-5 pada tanggal 14 April 2021 pukul 15.10 WITA. Sebelum melakukan terapi, peneliti melakukan pemeriksaan pada ibu dan di dapatkan hasil ibu dalam keadaan baik, kesadaran *composmetis* dan tanda – tanda vital ibu yaitu tekanan darah 110/70 mmHg, suhu 36,5°C, nadi 82 x/menit, pernafasan 20x/menit. Setelah itu peneliti melakukan terapi *endorphin massage* pada bagian punggung ibu selama 30 menit. Setelah di evaluasi ibu mengatakan merasa nyaman, rasa nyeri berkurang dan saat ini nyeri sudah tidak terasa (skala 0).

Dari hasil pemeriksaan fisik awal ibu dalam kondisi normal, nyeri punggung yang dialami masih dalam kondisi fisiologis. Untuk tanda – tanda vital ibu, menurut Sulistyowati (2018) pada orang dewasa rentang nilai normal nadi yaitu 60-100 kali permenit, suhu normal berkisar antara 36 °C – 37,5 °C, frekuensi pernapasan adalah 12 - 20 kali permenit, tekanan darah normal yaitu jika sistole <130 dan diastole <85. Kenaikan berat badan pada ibu hamil

menurut Romauli (2015) dalam buku “ Konsep Asuhan Kehamilan “ normalnya yaitu sekitar 6 – 16kg. TFU untuk usia kehamilan 36 minggu berada 3 jari di bawah prosesus xypoideus atau 32 cm diatas simfisis dan frekuensi normal DJJ yaitu antara 120-160 kali/menit (Walyani, 2015).

Dari hasil pengkajian awal nyeri punggung yang di alami ibu adalah kondisi fisiologis. Keluhan nyeri punggung yang ibu rasakan merupakan kejadian fisiologis yang sering dialami oleh ibu hamil. Hal ini didukung oleh pendapat Wulan (2019) bahwa postur tubuh wanita hamil secara bertahap mengalami perubahan karena janin membesar dalam abdomen sehingga untuk mengompensasi penambahan berat badan ini, bahu lebih tertarik ke belakang dan tulang lebih melengkung, sendi tulang belakang lebih lentur dan dapat menyebabkan nyeri punggung pada beberapa wanita. Menurut Katopis dkk dalam penelitian Ayu (2020) yang berjudul “ Pengaruh Endorphin Massage Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III “ sebanyak 50% ibu hamil yang disurvei di Inggris dan Skandinavia dilaporkan menderita nyeri punggung dan di Australia sebanyak 70%.

Nyeri adalah pengalaman sensori nyeri dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual dan potensial yang tidak menyenangkan yang terlokalisasi pada suatu bagian tubuh ataupun sering disebut dengan istilah destruktif dimana jaringan rasanya seperti di tusuk-tusuk, panas terbakar, melilit, seperti emosi, perasaan takut dan mual (Potter & Pery, 2015).

Menurut Ratih dkk (2016) bahwa pemberian terapi *endorphin massage* dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman. Hal ini juga sejalan dengan temuan Ratih dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh *Endorphin Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Ibu Hamil “ bahwa pada saat pemberian *endorphin massage* selama 30 menit dapat menghambat transmisi nyeri melalui stimulasi kulit yang melepaskan senyawa *endorphin* yang menghentikan impuls nyeri.

Setelah dilakukan pemberian terapi *endorphin massage* di dapatkan hasil bahwa Ny. E merasa lebih nyaman dan rasa nyeri dipunggung berkurang yang ditandai dengan terapi yang dilakukan selama 5 hari pada tanggal 10 April sampai dengan 14 April 2021 yaitu menunjukkan nilai skala

turun dari skala 5 ( kuat, dalam, nyeri yang menusuk ) menjadi skala 0 ( tidak ada rasa sakit ).

Selanjutnya peneliti mendemonstrasikan penerapan *endorphin massage* pada keluarga ibu dengan harapan dapat membantu melakukan *endorphin massage* jika ibu kembali mengalami nyeri. Hal ini sejalan dengan teori Niken dkk (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Teknik Akupressure Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Jogonalan I Klaten “ bahwa postur tubuh ibu akan terus mengalami perubahan karena janin dalam abdomen membesar sehingga untuk mengompensasi penambahan berat badan ini, bahu lebih tertarik ke belakang dan tulang lebih melengkung, sendi tulang belakang lebih lentur dan dapat menyebabkan nyeri punggung. Setelah di evaluasi, keluarga dari pasien pada studi kasus yang dilakukan penulis, mampu mendemonstrasikan *endorphin massage* sesuai dengan SOP setelah diajarkan oleh penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara *Case Study Research* pada ibu hamil dengan asuhan komplementer yaitu penerapan *endorphin massage* dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Ny. E dengan usia kehamilan 36 minggu memiliki keluhan nyeri punggung yang terasa seperti nyeri yang menusuk (skala 5) sejak usia kehamilan 35 minggu. Setelah dilakukan pemeriksaan diketahui ibu dan janin dalam keadaan normal. Untuk mengurangi nyeri yang dialami oleh Ny.E penulis menerapkan terapi *endorphin massage* setiap hari selama 5 hari dimulai dari tanggal 10 April 2021 – 14 April 2021 setiap pukul 15.10 WITA di rumah ibu selama 5 hari dengan durasi 30 menit.

Setelah dilakukan penerapan *endorphin massage* pada ibu selama 5 hari didapatkan hasil rata – rata penurunan skala nyeri ibu setiap harinya adalah satu tingkat dimana pada hari ke-5 setelah dievaluasi ibu mengatakan sudah tidak lagi merasakan nyeri yang artinya skala nyeri ibu saat ini berada di skala 0.

Tidak menutup kemungkinan bahwa rasa nyeri yang ibu alami akan datang kembali, hal ini dijelaskan oleh teori yang ada bahwa postur tubuh ibu akan terus mengalami perubahan karena janin dalam abdomen membesar. Oleh karena itu pada kunjungan ke-5 peneliti mendemonstrasikan penerapan *endorphin massage* kepada keluarga Ny. E dan setelah dievaluasi keluarga Ny. E dapat menerapkan dengan baik dan benar.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Klien dan Keluarga**

Agar klien mendapatkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh serta diharapkan bagi ibu dan keluarga bisa menerapkan terapi *endorphin massage* untuk mengurangi nyeri punggung jika ibu mengalami di kehamilan berikutnya.

## 2. Bagi lahan praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan agar dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan di lahan praktik.

## 3. Bagi institusi pendidikan

Agar dapat menjadi bahan referensi bacaan di perpustakaan Itkes Wiyata Husada Samarinda serta dapat menjadi acuan pengembangan ilmu kebidanan berikutnya.

## 4. Bagi penulis

Agar penulis dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang kadang timbul antara teori yang didapatkan diperkuliahan dengan praktik dilahan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, Sulisty. 2013. Konsep & Proses Keperawatan Nyeri. Jogjakarta. Ar-ruzz Medika
- Elvira, Mariza, and Annisa Tulkhair. "Pengaruh Pijat Endorphine Terhadap Skala Nyeri Pada Siswi Sma Yang Mengalami Disminore." Jurnal Ipteks Terapan 12.2 (2018)
- Emilia, Ova dan Harry Freitag. (2010). Tetap Bugar dan Energik Selama Hamil. Jakarta: AgroMedia.
- Fauziah, Siti. 2012. Buku Ajar Keperawatan Maternitas Kehamilan volume I. Jakarta. Kencana.
- Fithriyah, Fithriyah. *Pengaruh Prenatal Massage Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III (Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang)*. Diss. STIKES Insan Cendekia Medika Jombang, 2018.
- Galih Safitri, Yolanda. *Efektivitas Senam Pilates Terhadap Pengurangan Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester II di BPM Amrina Ganjar Agung, Metro Barat, Kota Metro*. Diss. Poltekkes Tanjungkarang, 2019.
- Handayani, Diah Ayu, Sri Mulyani, and Nurlinawati Nurlinawati. "Pengaruh Endorphin Massage Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III." *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia* 1.1 (2020): 12-23.
- Harsono, Toni. 2013. *Permasalahan Kehamilan Yang Sering Terjadi*. Jakarta: Platinum.
- Kartikasari, Ratih Indah, and Aprilliya Nuryanti. "Pengaruh Endorphin Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Ibu Hamil." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*. Vol. 1. No. 1. 2016.
- Kartonis et al. 2011. Pregnancy-Related Low Back Pain. 15 (3). PP-10. Hippokratia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kuswandi, 2011. Pengaruh Endorphin Massage Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinanan Normal Ibu Primipara di BPS S dan B Demak Tahun 2011.
- Mander, R. (2013) *Nyeri Persalian*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, dkk. (2012). *Buku Ajar Patologi Obstetri untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC.

- Mongan, M., & Hy, M. (2011). Hypno Birthing: Metode Melahirkan Secara Aman, Mudah dan Nyaman. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Prawirohardjo S. (2018). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rahayu, A., Pertiwi, S., Patimah, S., & Kunci, K. (2017). Pengaruh Endorphine Massage terhadap Rasa Sakit Disminore pada Mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2017. Jurnal Bidan Vol, 3.
- Romauli, Suryati. 2015. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1 Konsep Dasar Asuhan
- Wulandari, Dyah Galuh. Penerapan Endorphine Massage Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di Bpm Ismoyowati Mirit. Diss. Stikes Muhammadiyah Gombong, 2017.
- Dewi, Vivian Nanny Lia dan Sunarsih, Tri. 2011. Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika



## SOP ENDORPHIN MASSAGE

<b>PENGERTIAN</b>	Endorphin Massage adalah salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi atau meringankan rasa sakit, dan sentuhan ringan untuk membantu memberikan rasa tenang dan nyaman.
<b>TUJUAN</b>	Mengendalikan rasa sakit yang persisten atau menetap.
<b>INDIKASI</b>	Bagi ibu hamil yang memasuki usia kehamilan minggu ke 36 dan mempunyai keluhan nyeri punggung. Dilakukan selama 5 hari dan berdurasi 30 menit. Pemijatan dan dilakukan oleh peneliti
<b>KEBIJAKAN</b>	Prosedur ini dilakukan oleh peneliti dalam pemberian terapi yang digunakan kepada ibu hamil dengan umur kehamilan 36 atau lebih dan memiliki keluhan nyeri punggung.
<b>PERSIAPAN PASIEN</b>	Inform consent kepada ibu
<b>PERSIAPAN ALAT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bantal</li> <li>b. Buku tulis</li> <li>c. Ballpoint</li> <li>d. Lembar skala nyeri</li> </ol>
<b>CARA KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaji tingkat nyeri ibu hamil</li> <li>2. Catat tingkat nyeri dan tekanan darah klien</li> <li>3. Anjurkan ibu hamil untuk senyaman mungkin, bisa sambil duduk atau berbaring miring.</li> <li>4. Anjurkan ibu hamil untuk bernafas dalam.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Biarkan peneliti mulai memberikan sentuhan ringan permukaan bagian lengan ibu hamil, mulai dari tangan hingga lengan bawah</li> <li>b. Setelah kira-kira 5 menit lakukan pada lengan yang satunya.</li> </ol> </li> <li>5. Teknik sentuhan ringan ini sangat efektif jika dilakukan dibagian punggung, caranya yaitu:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anjurkan ibu hamil untuk miring atau duduk, dimulai dari leher pijat ringan membentuk huruf "V" kearah luar menuju sisi tulang rusuk ibu hamil.</li> </ol> </li> </ol>

	<p>b. Anjurkan ibu hamil untuk rileks dan merasakan sensasinya, saat melakukan sentuhan tersebut anjurkan suami untuk menyentuh perut ibu dari belakang untuk beberapa menit minimal 10 menit.</p> <p>6. Peneliti dapat memperkuat efek pijatan lembut dan ringan dengan kata-kata yang menenangkan</p> <p>7. Setelah melakukan Endorphin Massage peluk ibu hamil agar tercipta suasana yang menenangkan.</p>
<p><b>REFERENSI</b></p>	<p>Aprilia, Yesie. (2017). Bebas takut Hamil dan Melahirkan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama</p> <p>Deswani, Desmarnita &amp; Mulyanti. (2018). Asuhan Keperawatan Prenatal Dengan Pendekatan Neurosains. Malang: Penerbit Winaka Media</p> <p>Antik, Lusiana &amp; Handayani. (2017). Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Skala Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan. Jurnal Kebidanan.</p>



## INSTRUMENT PENGAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

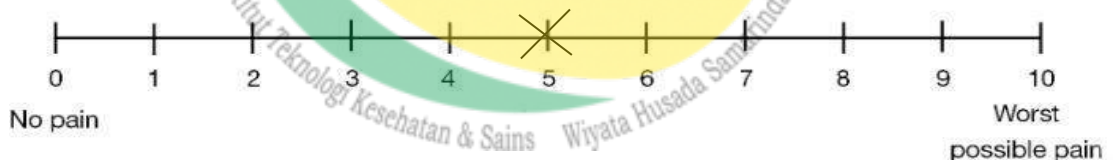
### Skala Nyeri Sebelum Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 10 April 2021/15.10 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri



## INSTRUMENT PENGAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

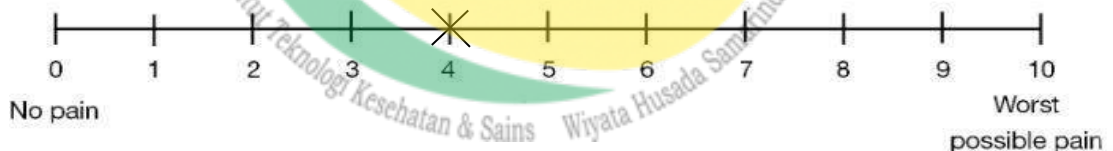
### Skala Nyeri Sesudah Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 10 April 2021/15.40 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau risikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri



## INSTRUMENT PENGKAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

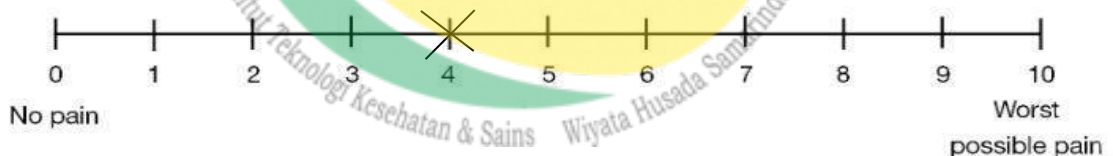
### Skala Nyeri Sebelum Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 11 April 2021/15.10 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri



## INSTRUMENT PENGAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

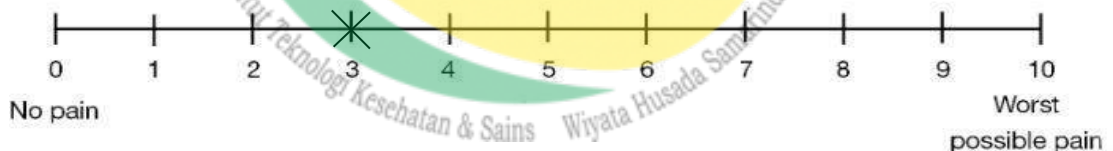
### Skala Nyeri Sesudah Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 11 April 2021/15.40 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri



## INSTRUMENT PENGAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

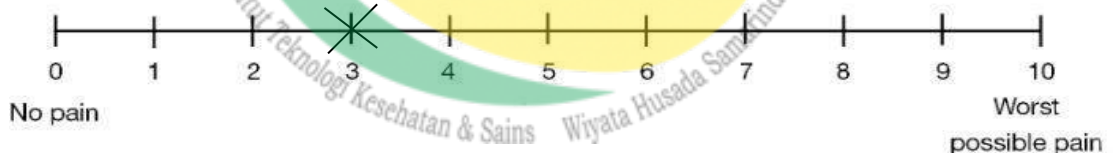
### Skala Nyeri Sebelum Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 12 April 2021/15.10 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri



## INSTRUMENT PENGAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

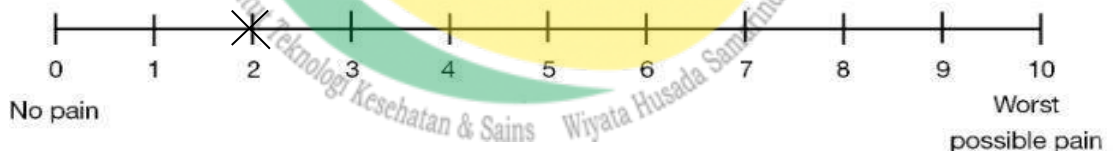
### Skala Nyeri Sesudah Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 12 April 2021/15.40 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri



## INSTRUMENT PENGAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

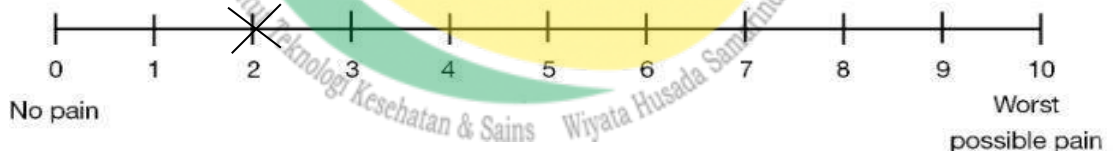
### Skala Nyeri Sebelum Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 13 April 2021/15.10 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri



## INSTRUMENT PENGAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

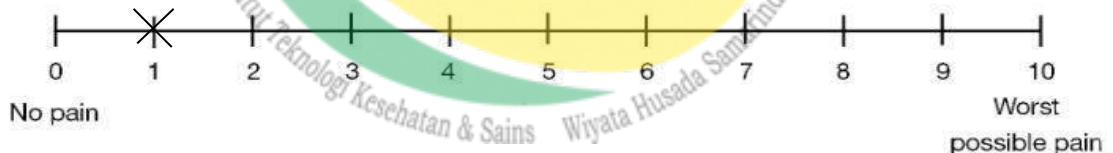
### Skala Nyeri Sesudah Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 13 April 2021/15.40 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri



## INSTRUMENT PENGAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

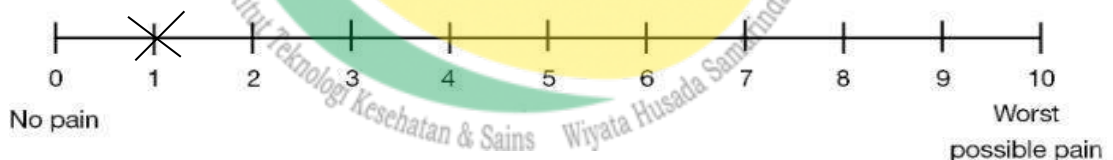
### Skala Nyeri Sebelum Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 14 April 2021/15.10 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri



## INSTRUMENT PENGAJIAN NYERI

NAMA : Ny. E  
UMUR : 22 tahun  
PEKERJAAN : Ibu rumah tangga  
ALAMAT : Jl. Trikora Gg. Alam 1  
G1P0A0

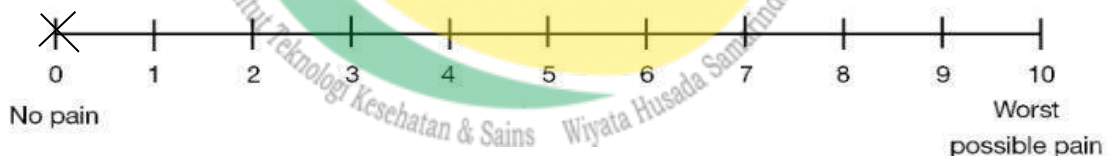
### Skala Nyeri Sesudah Dilakukan Intervensi

Tanggal/Jam : 14 April 2021/15.40 WITA

Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* ( 0-10 ) yaitu :

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda ( X ) pada skala yang telah disediakan.



- 0 : Tidak ada rasa sakit
- 1 : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk
- 2 : Nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit
- 3 : Nyeri sangat terasa, seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan berdarah
- 4 : Kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi / sengatan lebah
- 5 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk
- 6 : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga sebagian mempengaruhi indra, menyebabkan tidak fokus

- 7 : Rasa sakit yang menusuk kuat menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak lagi dapat berfikir jernih
- 9 : Nyeri begitu kuat sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit dengan cara apapun, tidak peduli apa efek samping atau resikonya
- 10 : Nyeri begitu kuat hingga tak sadarkan diri





**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Jl. Kadrie Oening Gg. Monalisa No. 77 Samarinda Kalimantan Timur

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI PASIEN ASUHAN KOMPREHENSIF  
PRODI DIII KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arfan Rasadi

Umur : 28 tahun

Pekerjaan : Pelekat

Alamat : Jl. Trikora Gang Alam 1

Hubungan dengan pasien : Saya/Suami/Saudara/Orang Tua/.....

Nama Pasien : Ega Wati

Umur : 22 th

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Trikora Gang Alam 1


Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui Saya/ Istri/ Anak/ Saudara untuk menjadi pasien Asuhan Komprehensif mahasiswa prodi DIII Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda.


Saya menyadari bahwa mahasiswa tidak menjanjikan apapun, kecuali akan berusaha sebaik-baiknya sesuai dengan pengetahuan dan batas kemampuan. Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dalam keadaan sadar.

Samarinda, 10 April 2021

Mahasiswa,

Yang Menyetujui,

  
(..... Hasnawati .....)

  
(..... Ega wati .....)



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/I/2019

itkeswhs

itkeswhs

www.itkeswhs.ac.id

info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 17/16 /ITKES-WHS/LT/2020

23 November 2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Studi Pendahuluan dan Pengambilan data

Kepada Yth.

**Bidan Nurhaidah**

di -

Tempat

**Dengan hormat,**

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data di tempat yang Bapak/ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : HASMAWATI

NIM : 1816201302

Semester : V

Program Studi : Kebidanan

Judul Penelitian : **Penerapan endorphin massage dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester 3 di PMB Nurhaidah**

Kami tidak akan menginformasikan/menyebarkan data yang kami peroleh tanpa seijin pihak rumah sakit/Puskesmas/Instansi bapak/ibu.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,



**Chandra Sulistyorini, S.ST., M.Keb**

NIK. 114104.87.13.075



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/I/2019

itkeswhs

itkeswhs

www.itkeswhs.ac.id

info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 1908 /ITKES-WHS/LT/2020 16 Desember 2020  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Kepala PMB Puji Handayani Samarinda**

di -

Tempat

**Dengan hormat,**

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : HASMAWATI  
NIM : 1816201302  
Semester : V  
Program Studi : Kebidanan  
Judul Penelitian : **Penerapan endorphin massage dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil TM III di PMB Nurhaidah**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,



**Chandra Sulistyorini, S.ST., M.Keb**

NIK. 114104.87.13.075

"Hold The Future Now"



PRAKTIK MANDIRI BIDAN  
NURHAIDAH SST SAMARINDA

Jl. Aw. Syahrani RT 24 Gg. 51 Kel. Gn. Kelua Kec. Samarinda Ulu Kota  
Samarinda

No : 5/PMB/XII/2020

Hal : Persetujuan Izin Studi Pendahuluan

Yth. Prodi D-III Kebidanan  
ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat 1716/ITKES-WHS/LT/2020 perihal permohonan izin studi pendahuluan dan pengambilan data Laporan Tugas Akhir. Maka dengan ini saya bidan Nurhaidah, SST menerima dengan adanya izin tersebut dan menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Hasmawati

NIM : 1816201302

Keperluan : Melakukan Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data Laporan Tugas Akhir

Benar telah melakukan studi pendahuluan Laporan Tugas Akhir dengan metode *Case Study Research*. Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya,

Samarinda, 18 Desember 2020





INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

Jl. Kadrie Oening Gg. Munalisa No 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp. 0541.7154489  
[www.itkeswhs.ac.id](http://www.itkeswhs.ac.id) | [info@itkeswhs.ac.id](mailto:info@itkeswhs.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

PRODI D-III KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Nama Mahasiswa : Hasmawati  
NIM : 1816201302  
Pembimbing Institusi : Risnawati, SST., M.Keb  
Tempat Bimbingan : ITKES WHS

No	Bimbingan	Evaluasi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	20/2021 /4	Perbaiki pembedaan.	
	21/2021 /4	Perbaiki pembahasan & simpulan	
	22/2021 /4	Simpulan & saran & perbaiki	
	23/2021 /4	Hasil penelitian Acc	



INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

Jl. Kadrie Oening Gg. Munalisa No 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp. 0541.7154489  
[www.itkeswhs.ac.id](http://www.itkeswhs.ac.id) | [info@itkeswhs.ac.id](mailto:info@itkeswhs.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

PRODI D-III KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Nama Mahasiswa : Hasmawati  
NIM : 1816201302  
Pembimbing Institusi : Nurhaidah, S.ST  
Tempat Bimbingan : BPM Nurhaidah SST

No	Bimbingan	Evaluasi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	26/4/21	Perbaiki aspek & pembahasan	JFu
2.	27/4/21	Perbaiki pembahasan	JFu
3.	28/4/21	Perbaiki Simpulan	JFu
4.	29/4/21	Halat penditikan Ace	JFu



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Jl. Kadrie Oening Gg. Munalisa No 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp. 0541.7154489  
[www.itkeswhs.ac.id](http://www.itkeswhs.ac.id) | [info@itkeswhs.ac.id](mailto:info@itkeswhs.ac.id)

**LEMBAR REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PRODI D-III KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Nama Mahasiswa : Hasmawati  
NIM : 1816201302  
Pembimbing Institusi : Risnawati, SST., M.Keb  
Tempat Bimbingan : ITKES WHS

No	Bimbingan	Evaluasi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 9/9/21	Acc Revisi	





**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS  
(ITKES)  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Jl. Kadrie Oening Gg. Munalisa No 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp. 0541.7154489  
[www.itkeswhs.ac.id](http://www.itkeswhs.ac.id) | [info@itkeswhs.ac.id](mailto:info@itkeswhs.ac.id)

**LEMBAR REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PRODI D-III KEBIDANAN ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Nama Mahasiswa : Hasmawati  
NIM : 1816201302  
Pembimbing Institusi : Tuti Meihartati, SST., M. Kes  
Tempat Bimbingan : ITKES WHS

No	Bimbingan	Evaluasi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa 7/9/21	Revisi	
2	Rabu 8/9/21	ACC	

## Dokumentasi

